

ABSTRAK

Nama : Albert Mahendra
Program Studi : Komunikasi
NIM : 11243101844
Judul : Analisis Talkshow Mata Najwa Episode 100 Hari Anies – Sandi di Trans 7

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui freming acara talkshow mata najwa episode 100 hari Anies - Sandi di trans 7. Dalam pembingkaiian acara terdapat banyak celah pertanyaan aneh yang bersifat memojokkan narasumber utama, yaitu gubernur dan wakil gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan dan Sandiaga Salahudin Uno. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dan metode yang dipilih adalah analisis freming. Teknik pengumpulan data penulis gunakan adalah dokumentasi, dan teknis analisis data adalah analisis freming model Zhongdang Pan dan Konsicki. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa acara Mata Najwa dalam episode 100 hari anies – sandi berupaya mengalihkan bahasan yang telah dilakukan gubernur dan wakil gubernur dalam 100 hari menjabat. Gubernur dan Wakil Gubernur dianggap lambat dan lalai dalam melaksanakan tugasnya, sehingga banyak keluhan dari masyarakat, Polda Metro Jaya, Pedagang, bahkan pengguna jalan. Dengan didatangkannya narasumber tambahan yang bersifat oposisi dan beberapa pertanyaan yang bersifat menyudutkan, sehingga pemerintah DKI Jakarta termarjinalkan dalam pemberian informasi sebenarnya.

Kata Kunci: *Freming, Gubernur, DKI Jakarta, Anies, Sandiaga, Mata Najwa, 100 Hari Anies - Sandi*

ABSTRACT

Name : Albert Mahendra
Study Program : Communication
Student Reg. No : 11243101844
Title : An Analysis of ‘Mata Najwa’ Talkshow of Anies-Sandi
100 Days Episode on TransTV

This research aims to know the framing of ‘Mata Najwa’ Talkshow of Anies-Sandi 100 Days on Trans7. In framing the program, there are some ‘strange’ questions to blame the main speakers, Anies Baswedan and Sandiaga Salahudin Uno as the Jakarta governor and vice governor. This is qualitative descriptive study. This thesis uses framing analysis method. Data are collected from documentation. Data are analyzed using framing analysis model of Zhongdang Pan and Konsicki. This thesis finds that the Mata Najwa program of Anies-Sandi 100 Days Episode on TransTV tries to change the discussion about what have been done by Anies and Sandi during their 100 days rule in Jakarta. They are considered too slow and careless in running their task so that there are some complaints from society, local police, sellers and walkers. With oppositional speakers invited and the unfair questions given, Jakarta local government has been marginalized in the context of real information dissemination.

Keywords : Framing, Jakarta Governor, Anies, Sandiaga, Mata Najwa, 100 days of
Anies-Sandi